

RINGKASAN

Penelitian Disertasi Doktor (PDD) ini ini diajukan untuk mendorong percepatan penyelesaian studi doktoral yang ditandai dengan terselesaikannya penulisan disertasi. Pertanyaan inti disertasi adalah: “Bagaimanakah model program induksi guru bidang pendidikan kejuruan yang memenuhi kerangka kompetensi konteks multidimensional?”. Kaitannya dengan PDD, pertanyaan tersebut di-*breakdown* menjadi bagian pertanyaan penelitian PDD yang mendukung pertanyaan inti. Pertanyaan itu antara lain: Bagaimanakah implementasi program induksi guru sekolah menengah kejuruan; apakah kendala-kendalanya, dan bagaimanakah orientasi masa depannya. Untuk itu tujuan penelitiannya adalah: (1) mengkaji implementasi program induksi bagi guru sekolah menengah kejuruan, (2) mengungkap kendala-kendala implementasi program induksi, dan (3) mengidentifikasi orientasi program induksi sejalan perubahan jaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tersusunnya peta implementasi dan kerangka pengembangan program induksi bagi guru kejuruan. Di samping itu, penelitian ini akan memberikan nilai tambah pada para pelaku dan pemangku pendidikan kejuruan baik dalam skala regional maupun nasional. Selanjutnya, mengingat dimensi ini cukup penting, maka hasil penelitian akan dipublikasikan pada salah satu jurnal bereputasi internasional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei sebagai bagian dari penelitian disertasi *explanatory sequential* dengan pendekatan *metoda campuran (explanatory sequential mixed method approach)*. Pendekatan ini dipilih karena ingin dihasilkan temuan penelitian yang dapat mendeskripsikan implementasi program induksi pada guru di SMK. Dengan temuan ini akan dipetakan sejauh mana efektivitas program induksi dijalankan. Waktu pelaksanaan direncanakan antara bulan Maret hingga Agustus 2016. Lokasi penelitian ditetapkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi empat kabupaten dan satu kota. Subyek penelitian adalah guru-guru pemula dari 16 SMK negeri bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa berjumlah 127 orang dipilih secara *random* dan *purposive* dari populasi sebanyak 189 orang berdasarkan tabel Krecjie. Subyek penelitian lain yaitu guru pembimbing produktif, kepala sekolah, dan pengawas SMK. Data numerik penelitian yang terkait dengan variabel-variabel dikumpulkan melalui kuesioner. Instrumen pengumpul data diuji validitas isi dan konstraknya serta reliabilitas dengan koefisien Alpha. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan PASW Statistic versi 18 untuk mendapatkan nilai-nilai utama deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi program induksi guru secara umum di SMK Provinsi DI Yogyakarta ada kecenderungan belum berjalan secara

baik. Implementasi baru sampai pada tahap persiapan. Kepala sekolah dan pengawas sekolah yang lebih condong pada penerapan fungsi, tugas dan peran masing-masing dalam menjalankan program induksi. Daya dukung, pedoman pelatihan, dan pelaporan sebagai kendala implementasi program induksi guru di SMK. Kendala yang besar adalah terkait dengan penganggaran, beban guru pemula dan panduan penilaian. Implementasi program induksi yang diterapkan di SMK belum mengarah pada orientasi masa depan. Orientasi masa depan perlu mengantisipasi tumbuhnya kelompok sasaran baru, pengembangan bursa kerja dan perkembangan teknologi dan memperhatikan paradigma baru pembelajaran, kerjasama dengan dunia usaha dan industri serta perkembangan regional.

Keywords: guru, kejuruan, program induksi, implementasi